

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SD IT

Saifudin Utomo¹, Isna Rahmawati², Nela Rofisian³

^{1,2,3}Universitas Widya Dharma, Klaten, Indonesia

Kata kunci:

Media Wordwall,
minat belajar,
Pendidikan Pancasila,
media pembelajaran

Corresponding authors
email:

26saifudin@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD IT Nurul Akbar Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol dan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 44 peserta didik, dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media Wordwall dengan rata-rata nilai posttest sebesar 88,91 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 75,73. Selisih peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 25,00 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 11,55. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

PENDAHULUAN

Pendidikan ideal di Indonesia menjamin akses belajar yang merata dan berkualitas bagi semua peserta didik tanpa memandang latar belakang. Selain aspek kognitif, pendidikan juga mengembangkan karakter, kreativitas, dan keterampilan hidup sesuai perkembangan zaman. Harjanto dan Sumarni (2021) menyatakan bahwa teknologi memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan sesuai kemampuan peserta didik, sehingga lebih efektif. Kurikulum yang holistik dan adaptif memberi ruang bagi pendidik berinovasi. Lingkungan belajar yang baik, pendidik profesional, dan fasilitas memadai sangat penting. Konsep "Merdeka Belajar" mendorong kebebasan dan kreativitas agar peserta didik berkembang optimal dan siap bersaing.

Pendidikan di Indonesia saat ini meliputi ketimpangan kualitas antara daerah perkotaan dan pedesaan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya kompetensi pendidik di beberapa wilayah. Menurut Sari dan Wibowo (2022), kurangnya akses teknologi dan fasilitas media pembelajaran yang memadai menjadi hambatan utama dalam memperbaiki mutu pendidikan. Selain itu media pembelajaran digital masih lambat, diperlukan inovasi media pembelajaran dan perbaikan kapasitas pendidik agar pendidikan di Indonesia dapat lebih merata dan berkualitas.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, penggunaan media ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Oktaviasari dkk., 2024). Media pembelajaran membantu peserta didik untuk lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik. Teknologi dapat digunakan alat belajar yang interaktif. Media interaktif adalah sarana atau perangkat yang memungkinkan adanya interaksi dua arah antara pengguna dan konten yang disajikan, sehingga pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Aqmarina & Susilo, 2025). Oleh sebab itu, para pendidik harus memilih media interaktif sebagai alat bantu yang sesuai dalam proses belajar. Pemilihan media interaktif yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang dinamis dan terjalinnya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik media interaktif sangat diperlukan.

Pemanfaatan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran didukung karena adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih. Menurut Rahman dan Lestari (2024), pemanfaatan teknologi serta metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sangat efektif dalam memperbaiki minat dan keterlibatan peserta didik, terutama di era digital saat ini. Penggunaan media berbasis teknologi dapat memaparkan materi secara menarik sesuai karakteristik peserta didik. Salah satu media interaktif yang dapat digunakan adalah media *Wordwall*. *Wordwall* adalah website yang menyediakan berbagai game edukasi yang bertujuan sebagai alat bantu dan evaluasi penilaian yang menyenangkan bagi siswa (Nisa & Susanto, 2022). *Wordwall* memberi wadah pendidik untuk berkreasi dalam memberi materi kepada peserta didik. Penggunaan media *wordwall* menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang dianggap sulit. Penerapan media *wordwall* dapat dilakukan dengan pemberian kuis sesuai materi yang disampaikan pendidik. Dengan adanya penggunaan media *wordwall* diharapkan membantu peserta didik yang tidak minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Sebagai alat pembelajaran, *Wordwall* dapat memperkaya proses pengajaran dengan menarik dan melibatkan siswa secara aktif, sambil memberikan respons langsung dan mendukung pembelajaran yang disesuaikan melalui tingkat kesulitan berdasarkan kelas serta kebutuhan peserta didik, dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi. Kelebihan *Wordwall* sebagai media pembelajaran terutama pada kemampuannya untuk menarik peserta didik untuk belajar yang menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD IT Nurul Akbar pada tanggal 25 September 2025, menunjukkan bahwa peserta didik kelas V mengalami penurunan minat belajar terhadap materi Pendidikan Pancasila. Observasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang merasa bosan dan kurang antusias saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini

ditunjukkan dengan perilaku mereka yang mengobrol dengan temanya atau bermain sendiri daripada mendengarkan materi pelajaran. Meskipun media yang digunakan dianggap menarik tetapi belum mampu untuk menarik atensi peserta didik untuk fokus dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi belajar mereka. Kurangnya penerapan media pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar sambil bermain serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pendidikan merupakan salah satu faktor penurunan minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan partisipasi aktif peserta didik serta kegiatan pembelajaran yang menarik. Akibatnya peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tantangan. Salah satu strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall*.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Yuliana et al., 2023). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Di jenjang sekolah dasar, karakteristik perkembangan anak yang masih berada dalam tahap operasional konkret membuat mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Pancasila Kelas V SD IT Nurul Akbar Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif. Design penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen Kuasi). Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak, tetapi kedua kelompok tersebut menerima *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SD IT Nurul Akbar yang berjumlah 22 peserta didik dan kelas VB SD IT Nurul Akar yang berjumlah 22 peserta didik. Total dari populasi penelitian yaitu sebanyak 44 peserta didik. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VA SD IT Nurul Akbar dan kelas VB SD IT Nurul Akbar. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner dan dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kedua kelompok dilakukan berdasarkan kondisi kelas yang telah ada tanpa pengacakan secara penuh, sehingga tetap mempertimbangkan kesetaraan karakteristik awal peserta didik. Jumlah subjek pada masing-masing kelompok sebanyak 22 peserta didik dipandang cukup representatif untuk menggambarkan kondisi populasi kelas V di SD IT Nurul Akbar.

Tabel. 1 Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretestkontrol	22	60	68	64.18	2.322
Postestkontrol	22	72	80	75.73	2.585
Pretesteksperimen	22	60	68	63.91	2.202
Postesteksperimen	22	85	93	88.91	2.202
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data minat belajar peserta didik kelas V SD IT Nurul Akbar Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh gambaran hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 22 peserta didik. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 64,18 dengan nilai minimum 60 dan maksimum 68, serta standar deviasi sebesar 2,322. Setelah pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media Wordwall, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 75,73 dengan nilai minimum 72 dan maksimum 80, serta standar deviasi sebesar 2,585. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik, namun peningkatannya masih dalam kategori sedang. Sementara itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall, nilai rata-rata pretest sebesar 63,91 dengan nilai minimum 60 dan maksimum 68, serta standar deviasi sebesar 2,202. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat secara signifikan menjadi 88,91 dengan nilai minimum 85 dan maksimum 93, serta standar deviasi sebesar 2,202. Peningkatan ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berada pada kategori tinggi setelah penggunaan media Wordwall. Jika dibandingkan antara kedua kelas, terlihat bahwa peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selisih rata-rata pada kelas kontrol sebesar 11,55, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 25,00.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data, hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KelasA	.161	22	.140	.889	22	.118
KelasB	.154	22	.200	.912	22	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas data dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program statistik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk Kelas A sebesar 0,140 dan Kelas B sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal. Hasil ini juga diperkuat oleh uji Shapiro-Wilk, di mana nilai signifikansi Kelas A sebesar 0,118 dan Kelas B sebesar 0,087, yang keduanya juga lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	.142	1	42	.708
	Based on Median	.160	1	42	.691
	Based on Median and with adjusted df	.160	1	40.871	.691
	Based on trimmed mean	.171	1	42	.682

Hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada berbagai pendekatan, yaitu berdasarkan mean (0,708), median (0,691), median dengan adjusted df (0,691), dan trimmed mean (0,682), seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok yang dibandingkan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *indeendent sample t-test* untuk mengetahui adakah pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar Pendidikan pancasila peserta didik kelas V. Uji independent sample t-test menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0

Tabel 4. Uji Paired sampel T tes

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Sk or Equal variances assumed Equal variances not assumed	Equal variances assumed	.142	.708	2.75 0	42	.009	5.120	1.862	.142 .708
	Equal variances not assumed			2.75 0	40.1 20	.009	5.120	1.862	

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Dengan demikian, keputusan statistik yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD IT Nurul Akbar Tahun Pelajaran 2025/2026.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Nurul Akbar dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

Setelah proses pembelajaran berlangsung, dilakukan post-test untuk mengetahui hasil Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil observasi, hasil kuisioner minat belajar peserta didik, serta hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Data pretest digunakan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar peserta didik, sedangkan data posttest digunakan untuk mengetahui perubahan minat belajar setelah diberikan perlakuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat

belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata minat belajar meningkat dari 63,91 pada pretest menjadi 88,91 pada posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan terjadi dari 64,18 menjadi 75,73. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, namun peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Secara statistik, hasil uji Independent Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap minat belajar peserta didik. Hasil ini diperkuat oleh selisih rata-rata (mean difference) sebesar 5,120 yang menunjukkan bahwa minat belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis N-Gain Score juga menunjukkan bahwa efektivitas peningkatan minat belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang menuju tinggi (0,6952), sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori rendah (0,3241). Perbedaan ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan minat belajar ini tidak terlepas dari karakteristik media *Wordwall* yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan berbasis permainan. Peserta didik menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran melalui kuis, tantangan, serta umpan balik langsung yang diberikan oleh sistem. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Media ini memungkinkan Hasil observasi juga memperkuat temuan tersebut, di mana peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan antusiasme, perhatian, dan keterlibatan yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung. Mereka terlihat lebih fokus, bersemangat, dan tidak mudah bosan dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang cenderung pasif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan variatif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan media *Wordwall* juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna. Nilai-nilai Pancasila tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga dikemas dalam aktivitas yang menarik sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik. Dengan demikian, media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan karakter peserta didik. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila peserta

didik kelas V SD IT Nurul Akbar. Media ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara optimal.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik diperkuat oleh temuan penelitian terdahulu. Penelitian Andi Aulia Fajrin (2025) menunjukkan adanya peningkatan minat belajar setelah penggunaan *Wordwall*, yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 55,44 menjadi 66,68. Selanjutnya, penelitian Nurfajriani A. Tjaolo (2025) juga menemukan bahwa penggunaan Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, Rahmawati dan Nur Aini (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ serta peningkatan nilai rata-rata dari 56,93 menjadi 66,78. Kesamaan hasil dari berbagai penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa media *Wordwall* secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD IT Nurul Akbar Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, peningkatan minat belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang ditunjukkan oleh selisih rata-rata nilai serta hasil analisis N-Gain Score, di mana kelas eksperimen berada pada kategori sedang menuju tinggi (0,6952) dan kelas kontrol berada pada kategori rendah (0,3241). Dengan demikian, media *Wordwall* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan serta antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Aqmarina, D., & Susilo, M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: 1. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Harjanto, A., & Sumarni, S. (2021). Teknologi dalam mendukung pembelajaran fleksibel dan inovatif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 45-53.

-
- Nisa, M., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar (Bag. 1). *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7, 140–147. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Oktaviasari, H., Pratiwi, D. E., & Hastungkoro, H. N. A. (2024). Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Penjumlahan Matematika Pada Kelas 1 SDN Putat Jaya IV-380 Surabaya. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 30–36. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.128>
- Pada, A., Idrus, N. A., & Salokang, E. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD*. 4(4), 452–455. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v4i4.74319>
- Rahman, A., & Lestari, D. (2024). Pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran berfokus pada peserta didik dalam memperbaiki motivasi dan keterlibatan peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(1), 50-62.
- Sari, N., & Wibowo, A. (2022). Hambatan akses teknologi dan fasilitas pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 145-153.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. ALFABETA.
- Yuliana, Kurniawan, A. A., & Rofisian, N. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 01(02), 334–338.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-4). Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-373-8.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-5). Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6.